

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di:

Nama instansi : PT United Tractors Tbk

Alamat instansi : Jl. Raya Bekasi No.KM.22, RW.1, Cakung Bar.,
Kec. Cakung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus
Ibukota Jakarta 13910

Website : <https://www.unitedtractors.com/>

Email : utcall@unitedtractors.com

3.2 Waktu Penelitian

Tabel 3.1 Waktu Pelaksanaan Penelitian

Tahap	Tanggal					
	Des 23	Jan 24	Feb 24	Mar 24	Apr 24	Mei 24
Observasi						
Pengajuan judul						
Penyebaran kuisioner pra riset						
Pengumpulan data dan wawancara						
Penyusunan proposal						
Analisis data						
Penyusunan hasil penelitian						

Sumber : Data diolah oleh Peneliti (2024)

3.3 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian dengan metode deskriptif dan menggunakan pendekatan kualitatif. Desain penelitian deskriptif

kualitatif ini dipilih dengan maksud untuk mengungkapkan pengelolaan arsip pada divisi *Sales Operation*, PT United Tractors Tbk. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan yang tidak dapat dicapai melalui prosedur statistik atau kuantifikasi lainnya. Dalam pendekatan ini, peneliti menciptakan gambaran yang kompleks dengan meneliti kata-kata dan laporan terperinci dari perspektif responden, serta melakukan studi terhadap situasi yang mereka alami. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. (Murdiyanto, 2020).

Dalam penelitian kualitatif, sumber data dapat mencakup manusia, peristiwa atau aktivitas, tempat atau lokasi, benda dan rekaman, serta dokumen atau arsip. Terdapat dua jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti. Ini bisa termasuk wawancara, observasi, atau data yang dikumpulkan secara langsung dari sumbernya. Data sekunder yang diperoleh dari sumber yang sudah ada sebelumnya, seperti dokumen, arsip, atau literatur yang relevan dengan topik penelitian. Menurut Sugiyono dalam (Nurjanah, 2021) sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber ini biasanya mencakup wawancara langsung, observasi, atau metode pengumpulan data lain yang dilakukan langsung dari objek penelitian.

Pada penelitian kualitatif yang peneliti lakukan, peneliti menggunakan jenis penelitian studi kasus. Menurut Herdiansyah dalam Murdiyanto (2020) Penelitian studi kasus merupakan metode yang mengeksplorasi suatu masalah dengan batasan yang terperinci, pengambilan data yang mendalam, dan penggunaan berbagai sumber informasi. Studi kasus bersifat komprehensif, intens, dan mendalam, serta berfokus pada penelaahan masalah atau fenomena kontemporer. Metode ini dipilih untuk menyajikan data secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan makna fenomena yang terjadi di lapangan. Dalam penelitian ini, desain yang digunakan adalah penelitian deskriptif, di mana peneliti bertujuan untuk

mengungkap fakta serta memperoleh data dan informasi mengenai sistem pengelolaan kearsipan SOD di PT United Tractors. Data atau informasi yang diperoleh akan dideskripsikan sesuai dengan kenyataan di lapangan dan disajikan dalam bentuk kata-kata atau kalimat, kemudian ditarik kesimpulan dari hasil penelitian tersebut

3.4 Informan

Informan dalam penelitian ini adalah 2 orang staf administrasi, 2 orang staf ahli, dan 1 orang manajer. Pemilihan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Sampling Purposive* adalah teknik pemilihan sampel di mana sampel ditentukan berdasarkan ciri-ciri atau sifat tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Dalam metode ini, peneliti memilih sampel secara sengaja berdasarkan karakteristik yang dianggap penting untuk memenuhi tujuan penelitian. Teknik ini digunakan untuk memastikan bahwa sampel yang dipilih memiliki informasi atau pengalaman yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian secara efektif. (Suracmad, 2021). Teknik *purposive sampling* dilakukan untuk memperoleh informasi dari karyawan yang berhubungan dengan pengelolaan arsip pada SOD di PT United Tractors. Pertimbangan mengambil pegawai SOD sebagai informan karena pegawai tersebut yang mengelola arsip dan membutuhkan arsip pada SOD PT United Tractors.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merujuk pada metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan guna menyelesaikan masalah penelitian. Berikut adalah empat jenis teknik pengumpulan data:

1. Wawancara, menurut Esterberg dalam Suracmad (2021) melibatkan pertemuan antara dua individu untuk bertukar informasi dan ide melalui sesi tanya jawab, yang membantu membangun pemahaman mendalam tentang topik penelitian tertentu.

2. Observasi, terdapat beberapa jenis pertama observasi partisipatif: Peneliti secara langsung terlibat dalam aktivitas subjek yang diamati. Kedua observasi non-partisipatif, peneliti mengamati tanpa terlibat dalam aktivitas subjek penelitian. Ketiga observasi sistematis, peneliti menggunakan kerangka atau daftar hal-hal yang akan diobservasi (*checklist*). Keempat observasi eksperimen, peneliti memantau keadaan yang telah diatur sebelumnya untuk melihat hasil dari percobaan. (Suracmad, 2021).
3. Angket, merupakan daftar pertanyaan yang disusun oleh peneliti untuk diajukan kepada responden. Pertanyaan-pertanyaan ini dirancang untuk memperoleh jawaban yang diperlukan dalam memecahkan permasalahan penelitian(Suracmad, 2021).
4. Dokumentasi, menurut Guba dan Lincoln dalam Surachmad (2021) dokumentasi adalah teknik yang melibatkan pengumpulan data melalui pemeriksaan sumber tertulis seperti buku, laporan, notulen rapat, catatan harian, dan dokumen lain yang menyimpan informasi relevan bagi peneliti.

Berdasarkan penjelasan mengenai teknik pengumpulan data di atas, untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam penelitian, peneliti menggunakan berbagai teknik pengumpulan data. Teknik-teknik tersebut antara lain:

1. Observasi

Metode observasi melibatkan pengamatan langsung terhadap elemen-elemen yang terkait dengan tempat, kegiatan, ruang, tujuan, pelaku, benda-benda, waktu, dan peristiwa. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan dengan memantau proses pengelolaan arsip dari awal hingga akhir di Sales Operation Division, PT United Tractors.

2. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung dengan mengajukan pertanyaan

kepada narasumber untuk mendapatkan informasi yang rinci. Peneliti akan melakukan wawancara mendalam dengan setiap informan terkait, menggunakan panduan wawancara yang telah disiapkan sebelumnya. Hasil wawancara kemudian disusun dalam bentuk transkrip untuk mempermudah analisis.

3. Dokumentasi

Dokumentasi melibatkan pengumpulan data melalui catatan atau dokumen yang ada di lokasi penelitian atau sumber lain terkait PT United Tractors. Data yang dikumpulkan umumnya berupa surat, laporan, peraturan, dan foto. Teknik ini tidak terikat oleh ruang dan waktu, memungkinkan peneliti untuk mengakses informasi yang relevan dari masa lalu. Dokumentasi berfungsi untuk memperkuat data dari observasi dan wawancara, serta membantu dalam verifikasi data, penyajian, dan penarikan kesimpulan.

3.6 Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi untuk memastikan keabsahan data. Untuk mendapatkan data yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, penting untuk melakukan pemeriksaan keabsahan data secara menyeluruh. Menurut Sugiyono dalam (Suracmad, 2021) pengujian data menggunakan teknik triangulasi mencakup triangulasi sumber, teknik, dan waktu.

a. Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data, triangulasi sumber dilakukan dengan memverifikasi satu jenis data melalui berbagai sumber yang berbeda..

b. Triangulasi Teknik

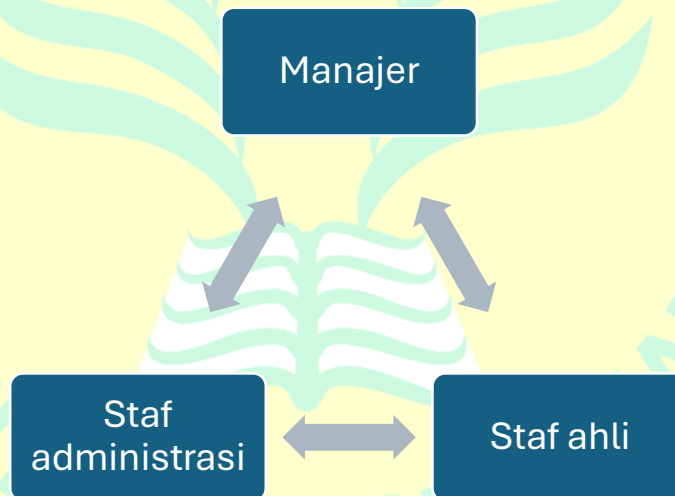
Pengujian data menggunakan triangulasi teknik melibatkan pengecekan data yang sama dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data.

c. Triangulasi Waktu

Pengumpulan data pada waktu yang berbeda dapat menghasilkan informasi yang berbeda. Oleh karena itu, triangulasi waktu penting untuk memastikan

kredibilitas data, dengan cara memverifikasi data yang diperoleh dari wawancara yang dilakukan pada waktu berbeda seperti pagi, siang, atau sore hari.

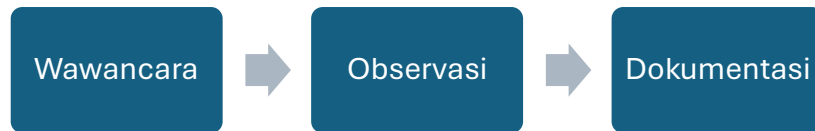
Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan jenis triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan mengajukan pertanyaan yang sama kepada lima informan dengan jabatan yang berbeda. Peneliti menggunakan jenis penelitian studi kasus dimana menurut Murdiyanto (2020) Dalam studi kasus, subjek yang diteliti bisa terdiri dari satu atau lebih individu, tergantung pada spesifiknya studi tersebut. Berdasarkan pandangan ini, peneliti memutuskan untuk mewawancarai lima narasumber mengenai masalah arsip di SOD. Seluruh narasumber tersebut Peneliti tentukan berdasarkan jabatan dan tanggung jawab para narasumber dibidang arsip. Data yang didapat dari seluruh informan tersebut kemudian dideskripsikan dan dianalisis sehingga menghasilkan sebuah kesimpulan.



Gambar 3.1 Skema triangulasi sumber data

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2024)

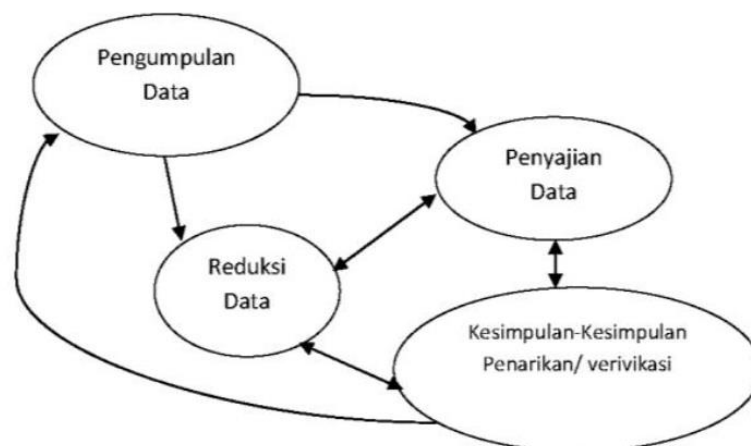
Triangulasi teknik peneliti lakukan dengan cara, hasil wawancara yang bersumber dari informan dicek dengan teknik observasi, dokumentasi, maupun wawancara.



Gambar 3.2 Skema triangulasi sumber data
Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2024)

3.7 Teknik Analisis Data

Proses analisis data melibatkan beberapa tahapan penting. Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan baik selama proses pengumpulan data maupun setelahnya, setelah data dikumpulkan dari periode tertentu. Peneliti dalam studi ini mengumpulkan data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi beberapa karyawan di SOD PT United Tractors. Untuk menganalisis data, peneliti menggunakan model analisis data yang dikembangkan oleh Miles & Huberman dalam (Yunengsih & Syahrilfuddin, 2020) yang digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.3 Komponen Analisis Data (Miles, M. B. & Huberman, A.M.)
Sumber : Artikel Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif oleh Fadli, (2021)

Analisis data model Miles & Huberman dalam (Yunengsih & Syahrilfuddin, 2020) dilakukan dengan:

1) Reduksi Data

Reduksi data adalah proses menyaring, merangkum, dan memfokuskan informasi yang penting, serta mengidentifikasi tema dan pola dari data yang terkumpul. Proses ini membantu memberikan gambaran yang lebih jelas tentang data dan mempermudah pengumpulan data berikutnya serta pencarian data jika diperlukan.

2) *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, langkah berikutnya adalah menyajikan data. Menurut Sugiyono (2017), penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan melalui berbagai format seperti uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sebagainya. Penyajian data yang baik membantu mengorganisasi dan menyusun data dalam pola yang saling berhubungan, sehingga lebih mudah dipahami.

3) Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan bertujuan untuk menganalisis data dengan mencari hubungan, kesamaan, atau perbedaan. Kesimpulan diambil dengan membandingkan pernyataan dan subjek penelitian. Verifikasi dilakukan untuk memastikan bahwa data sesuai dengan konsep dasar penelitian dan untuk memastikan bahwa hasil penelitian adalah tepat dan objektif.